

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diantara salah satu variabel Sikap, Norma Subyektif, Perceived Behavior Control, Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Sikap merupakan penentu sebuah pilihan mahasiswa, ketika sikap mahasiswa terhadap bank syariah itu positif maka hal ini akan mempengaruhi pilihan mahasiswa tersebut untuk cenderung memiliki niat untuk menabung di bank syariah. Norma subyektif membantuk keyakinan mahasiswa terhadap perilaku, ketika norma orang disekitarnya menganggap menabung di bank syariah merupakan suatu hal yang baik, maka hal ini pun akan menimbulkan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. perceived behavior control sangat erat kaitannya dengan pendorong maupun penghambat seseorang dalam berperilaku, maka apabila mahasiswa mempunyai pendorong yang tinggi untuk berniat menabung di bank syariah maka akan menggunakan

2. Jasa bank syariah. Apabila tingkat religiusitas mahasiswa tinggi, maka akan semakin banyak mahasiswa yang berniat untuk menabung di bank syariah. Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah semakin tinggi maka akan meningkatkan niat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Semakin banyak orang di lingkungan sosial yang menggunakan bank syariah akan mempengaruhi mahasiswa untuk berniat menggunakan bank syariah akan tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi, membuat seseorang lebih memiliki wawasan mengenai bank syariah sehingga maka akan membuat mahasiswa memiliki intensi yang tinggi untuk menabung di bank syariah.
3. Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Semakin negatif sikap mahasiswa terhadap bank syariah maka semakin menurun intensi menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya jika semakin positif sikap suatu mahasiswa terhadap bank syariah maka semakin tinggi intensi menabung di bank syariah. Sikap merupakan penentu sebuah pilihan mahasiswa, ketika sikap mahasiswa terhadap bank syariah itu positif maka hal ini akan mempengaruhi pilihan mahasiswa tersebut untuk cenderung memiliki niat untuk menabung di bank syariah.
4. Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung).

Semakin tinggi norma subyektif mahasiswa maka semakin tinggi intensi menabung di bank syariah. Norma subyektif membantuk keyakinan individu terhadap suatu perilaku. Ketika norma maupun harapan-harapan orang disekitarnya yang memiliki peranan penting bagi dirinya menyatakan menabung di bank syariah merupakan suatu hal yang baik dan perlu dilakukan, maka hal ini pun akan menimbulkan niat seseorang untuk menabung di bank syariah.

5. Perceived behavior control tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Semakin tinggi perceived behavior control maka semakin tinggi pula intensi menabung di bank syariah dan hal ini secara statistic tidak signifikan. Tidak signifikannya perceived behavior control dapat terjadi ketika konstruk ini tidak cukup untuk mendorong maupun menghambat suatu perilaku mahasiswa.
6. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka intensi menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Serta sebaliknya jika semakin rendah religiusitas mahasiswa akan semakin menurun. Hal tersebut dikarenakan apabila mahasiswa memiliki pengetahuan agama yang lebih, maka akan paham perintah dan larangan Allah SWT. Khususnya mengenai ekonomi

islam maka mahasiswa akan menjauhi riba dan berminat untuk menabung di bank syariah.

7. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Sehingga dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah maka intensi menabung mahasiswa akan semakin tinggi dan begitu sebaliknya apabila pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah rendah maka intensi menabung mahasiswa akan semakin menurun.
8. Lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Sehingga apabila lingkungan sosial suatu mahasiswa tinggi yang menggunakan produk maupun jasa bank syariah, maka akan semakin tinggi pula intensi menabung mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung di bank syariah.
9. Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung). Mahasiswa yang berpendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang lebih begitu juga sebaliknya mengenai bank syariah, itu akan mempengaruhi intensi menabung mahasiswa di bank syariah.

B. Saran

Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Bagi Akademik FEBI

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di dalam lingkup Fakultas FEBI IAIN Tulungagung dan diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu syariah pada umumnya dan perbankan syariah khususnya serta menjadikan referensi sumber keilmuan bagi akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk dipraktikkan untuk pengembangan dunia perbankan

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan, khususnya untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung mampu memberikan motivasi kepada teman-teman maupun masyarakat yang berada di lingkungannya untuk memberikan pemahaman dan membenarkan mengenai sudut pandang masyarakat terhadap perbankan syariah yang salah.

3. Bagi Bank Syariah

Bagi pihak perbankan syariah untuk meningkatkan performanya harus lebih ditingkatkan lagi untuk mengenalkan produk-produk bank syariah dan mempromosikan apa itu bank syariah ke masyarakat luas sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang mengetahui bank syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut, lebih baik dan lebih mendalam. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan lebih maksimal apabila sampel diperluas dan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif dari penelitian ini, agar penelitian ini semakin berkembang..